

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan dapat disimpulkan bahwa *Continuity of Care* (CoC) dalam pelaksanaan asuhannya pada Ny. S di TPMB Bdn. Noli Rofyati S.Tr.Keb Cibatu Garut Jawa Barat 2024 adalah sebagai berikut :

5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Ny. S Usia 17 tahun usia kehamilan 36 minggu melakukan kunjungan ANC yang ke 8, riwayat kunjungan ANC sebelumnya yaitu 7 kali, TM 1 4 kali, TM 2, 3 kali . Pada saat kunjungan ANC Ny. S diberikan asuhan berupa pemeriksaan 10 T. Pada pemeriksaan ANC saat ini dikarenakan mendekati persalinan maka diberikan KIE mengenai tanda gejala persalinan, dan persiapan persalinan. Pada pemeriksaan ANC tidak ditemukan tanda bahaya kehamilan, namun Ny. S ini mengalami ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III berupa nyeri punggung, intervensi yang dilakukan yaitu memberikan asuhan komplementer berupa beberapa teknik gerakan prenatal yoga. Selain itu pada hasil pemeriksaan ditemukan bahwa kepala bayi belum masuk PAP, intervensi yang dilakukan yaitu mengajarkan ibu gerakan pelvic rocking untuk membantu kepala janin masuk ke dalam PAP, dan hasil intervensi yang dilakukan seiring dengan berjalannya waktu hingga mendekati persalinan kepala janin mulai masuk kedalam PAP.

5.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Pada saat proses persalinan tidak ditemukan adanya komplikasi, Kala I berlangsung selama 6 jam, kala II 15 menit, kala III 10 menit, dan dilanjutkan dengan observasi masa nifas selama 2 jam. Pada saat proses persalinan ibu melakukan gerakan pelvic rocking yang bertujuan untuk mempercepat penurunan kepala dan mempercepat proses persalinan. Pertolongan persalinan pada Ny. S dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN).

5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. S tidak ditemukan adanya komplikasi atau tanda bahaya selama masa nifas. Selama masa nifas diberikan asuhan sesuai standar masa nifas. Ny. S melakukan kunjungan masa nifas sesuai standar masa nifas sampai 6 minggu post partum, 7 hari post partum, 14 hari post partum dan 40 hari post partum. Pada saat masa nifas ibu mengalami nyeri pada luka jahitan, intervensi yang dilakukan mengajarkan cara perawatan luka jahitan perineum dan menganjurkan untuk melakukan senam kegel pada hari ke 7 postpartum untuk mengurangi rasa nyeri dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum.

5.1.4 Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Asuhan yang diberikan pada By Ny. S tidak ditemukan adanya tanda bahaya atau komplikasi pada bayi baru lahir, diberikan asuhan sesuai standar dan melakukan kunjungan neonatus sesuai standar yaitu 3 kali kunjungan. Kunjungan ke I pada 6 jam, kunjungan ke II pada hari ke 7, kunjungan ke III pada hari ke 14.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, wawasan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Sehingga penulis mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus – kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan.

5.2.2 Bagi Klien

Diharapkan dengan dilakukannya asuhan kebidanan ini dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dapat meningkatkan pengetahuan klien tentang asuhan yang telah diberikan.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dari laporan tugas akhir ini diharapkan institusi pendidikan dapat mengembangkan materi yang telah diberikan baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan sehingga mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan secara langsung dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Serta meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

5.2.4 Bagi Lahan Praktik

Dari laporan tugas akhir ini diharapkan lahan praktik mampu meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Sehingga dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dan dengan melakukan Continuity of Care (CoC) terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir untuk mendeteksi dini komplikasi – komplikasi yang mungkin terjadi sehingga dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian.